

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Lampung Timur

1. Letak dan Luas Wilayah

Kabupaten Lampung Timur membentang pada posisi 105°15' BT - 106°20' BT dan 4°37' LS -- 5°37' LS. Kabupaten Lampung Timur memiliki luas wilayah kurang lebih 5.325,03 km² atau sekitar 15 persen dari total wilayah Propinsi Lampung seluas 35.376 km². Wilayah Kabupaten Lampung Timur sebelumnya merupakan wilayah Pembantu Bupati Lampung Tengah Wilayah Sukadana. Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur dibentuk berdasarkan Undang Undang Nomor 12 Tahun 1999 dan diresmikan pada tanggal 27 April 1999 dengan Pusat Pemerintahan di Kota Sukadana. Kabupaten Lampung Timur terdiri dari 24 kecamatan dan 246 desa.

Secara administratif Kabupaten Lampung Timur berbatasan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rumbia, Kecamatan Seputih Surabaya, dan Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, serta Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.

2. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa, Propinsi Banten dan DKI Jakarta.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang, Kecamatan Ketibung, Kecamatan Palas, dan Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bantul dan Kecamatan Metro Raya, Kota Metro dan Kecamatan Punggur serta Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

Dari segi topografi, Kabupaten Lampung Timur dapat dibagi menjadi lima daerah, yaitu :

1. Daerah berbukit sampai bergunung, terdapat di Kecamatan Jabung Sukadana, Sekampung Udik, dan Labuhan Maringgai.
2. Daerah berombak sampai bergelombang, yang dicirikan oleh bukit-bukit sempit, dengan kemiringan antara 8% hingga 15% dan ketinggian antara 50 meter sampai 200 meter dpl.
3. Daerah dataran alluvial, mencakup kawasan yang cukup luas meliputi kawasan pantai pada bagian timur Kabupaten Lampung Timur dan daerah-daerah pada sepanjang sungai juga merupakan sebagian hilir dari Way Seputih dan Way Pengubuan. Ketinggian kawasan tersebut berkisar antara 25 hingga 75 meter dpl dengan kemiringan 0% hingga 3%.
4. Daerah rawa pasang surut di sepanjang pantai Timur dengan ketinggian 0,5 meter hingga 1 meter dpl.
5. Daerah aliran sungai, yaitu Seputih, Sekampung, dan Way Jepara.

Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu sentra produksi ubi kayu di Propinsi Lampung. Jenis tanaman lain yang banyak di tanam di Kabupaten Lampung Timur antara lain jagung dan padi. Ubi kayu merupakan jenis tanaman pangan yang paling banyak diproduksi di Kabupaten Lampung Timur yakni pada tahun 2009 mencapai 897.411 ton. Produksi padi di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2009 mencapai 435.541 ton, sedangkan produksi jagung sebesar 621.254 ton, sebagaimana tampak pada Tabel 7.

Tabel 7. Luas panen, produksi, dan produktivitas padi dan palawija di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009

No	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Padi	88.022	435.541	4,95
2	Jagung	126.413	621.254	4,91
3	Kedelai	1.172	1.431	1,22
4	Kacang tanah	929	1.162	1,25
5	Ubi kayu	37.060	897.411	24,22
6	Ketela rambat	426	4.226	9,92
7	Kacang hijau	379	338	0,89

Sumber: Lampung Timur dalam Angka, 2010.

Pada Tabel 7 terlihat bahwa produksi terbesar adalah ubi kayu. Hal ini menunjukkan bahwa ubi kayu merupakan komoditi yang paling banyak diusahakan oleh petani di Kabupaten Lampung Timur. Produktivitas usahatani ubi kayu di Kabupaten Lampung Timur masih tergolong rendah yakni 24,22 ton/hektar, sehingga harus terus ditingkatkan.

2. Penduduk

Penduduk di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2009 berjumlah 957.479 jiwa, yang terdiri dari 492.429 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 465.050 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan.

Kepadatan rata-rata penduduk di Kabupaten Lampung Timur adalah 180 jiwa/km². Sebagian besar penduduk di Kabupaten Lampung Timur berada dalam kelompok umur usia sekolah, sebagaimana tampak pada Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009

No	Kelompok Umur (tahun)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Persentase (persen)
1	00 – 24	431.619	45,08
2	25 – 49	340.136	35,52
3	50 – 74	163.816	17,11
4	≥ 75	21.908	2,29
Total		957.479	100,00

Sumber : Lampung Timur dalam Angka, 2010.

Pada Tabel 8 dapat terlihat bahwa sekitar 45 persen penduduk di Kabupaten Lampung Timur berada dalam kelompok umur usia sekolah. Persentase terbesar kedua yaitu sekitar 35 persen merupakan kelompok umur usia produktif.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang sangat diperlukan untuk pengembangan suatu wilayah. Sarana dan prasarana di Kabupaten

Lampung Timur secara umum sudah cukup memadai yang terdiri dari sekolah, sarana kesehatan, tempat peribadatan, perusahaan, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Sarana dan prasarana di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (buah)
1	Sekolah	1.227
2	Sarana Kesehatan	232
3	Tenaga Kesehatan	766
4	Tempat Peribadatan	1.601

Sumber : Lampung Timur dalam Angka, 2010.

B. Gambaran Umum Kecamatan Marga Tiga

1. Letak dan Luas Wilayah

Kecamatan Marga Tiga merupakan bagian wilayah Kabupaten Lampung Timur dengan luas wilayah 178,70 km² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sukadana dan Kecamatan Bumi Agung.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sekampung Udik dan Kabupaten Lampung Selatan.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sukadana dan Kecamatan Sekampung Udik.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sekampung.

2. Penduduk

Jumlah penduduk di Kecamatan Marga Tiga sebanyak 46.172 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 23.169 jiwa dan 23.003 jiwa penduduk perempuan. Berdasarkan data BPS tahun 2009, banyaknya siswa dari tingkat taman kanak-kanak hingga menengah atas di Kecamatan Marga Tiga berjumlah 8.913 siswa. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian adalah sebesar 29.191 jiwa atau sebesar 63,22 persen dari jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Marga Tiga. Oleh sebab itu, sektor pertanian memiliki kontribusi yang cukup besar sebagai sumber pendapatan dan mata pencaharian pokok penduduk di Kecamatan Marga Tiga.

3. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data BPS tahun 2009, prasarana yang ada di Kecamatan Marga Tiga terdiri dari 28 taman kanak-kanak, 34 sekolah dasar, 10 sekolah lanjutan tingkat pertama, 6 sekolah menengah atas, 94 masjid, 138 musholla, 11 gereja, 9 pura, 2 poliklinik, 6 puskesmas pembantu, 1 rumah bersalin. Jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Marga Tiga terdiri dari 3 dokter, 9 perawat, 18 bidan, dan 54 dukun bayi.

Sarana jalan raya yang ada di Kecamatan Marga Tiga terdiri atas kondisi jalan baik dengan panjang jalan 63,77 km, kondisi sedang 45,85 km, dan kondisi rusak 2,28 km. Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi jalan di sepanjang Kecamatan Marga Tiga tergolong jalan yang baik.